

Analisis Pelaksanaan Program Uks Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa

Susi Susanti^{1*}, Ayatullah², A Rizki Awan³

¹Keperawatan, STIKES Gunung Sari, ² keperawatan, STIKES Yahya Bima, ³Teknik
Informatika, Universitas Handayani Makassar

*Corresponding Author E-mail: susisusantinur001@gmail.com, Ayatullahkun@gmail.com
ekkybtp@gmail.com

Article History: Received: November 12, 2024; Accepted: Januari 11, 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between the implementation of the School Health Program (UKS) and Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) at SMP Negeri 05 Tamalatea. The research method used is quantitative with a cross-sectional design, involving 84 students selected using the purposive sampling technique. Data was collected through a questionnaire tested for validity and reliability, then analyzed using the chi-square test. The results show a significant relationship between the implementation of the UKS program and students' PHBS (p-value = 0.004), indicating that the better the implementation of the UKS program, the higher the students' awareness in practicing PHBS. However, some challenges were found in the program implementation, such as the lack of active involvement of students and educators in UKS activities. Therefore, strengthening education and implementing the UKS program effectively is necessary to enhance its role in shaping healthy living behaviors in the school environment.

Keyword : School Health Program, Clean and Healthy Living Behavior, Cross-Sectional

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMP Negeri 05 Tamalatea. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain cross-sectional, melibatkan 84 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program UKS dengan PHBS siswa (p-value = 0,004), yang berarti semakin baik pelaksanaan program UKS, semakin tinggi kesadaran siswa dalam menerapkan PHBS. Namun, ditemukan beberapa kendala dalam implementasi program, seperti kurangnya keterlibatan aktif siswa dan tenaga pendidik dalam kegiatan UKS. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam aspek edukasi serta implementasi program UKS guna meningkatkan efektivitasnya dalam membentuk perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Usaha Kesehatan Sekolah, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Cross-Sectional

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan faktor penting dalam menunjang aktivitas manusia, termasuk bagi peserta didik di lingkungan sekolah. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini (World Health Organization and Unesco 2021). Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa adalah melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Program ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan hidup sehat di lingkungan sekolah

melalui tiga pilar utama yang dikenal sebagai Trias UKS, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat.

Namun, dalam implementasinya, pelaksanaan program UKS masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya keterlibatan aktif siswa dan tenaga pendidik, serta rendahnya kesadaran terhadap penerapan PHBS di lingkungan sekolah (Santoso and Sa'adah 2024). Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 05 Tamalatea, meskipun fasilitas kesehatan seperti ruang UKS dan sarana sanitasi telah tersedia, namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Kebiasaan seperti mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan lingkungan, serta penggunaan fasilitas sanitasi yang baik masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pelaksanaan program UKS terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SMP Negeri 05 Tamalatea. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan cross-sectional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas program UKS dalam membentuk kebiasaan hidup sehat di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan UKS guna menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan kondusif bagi perkembangan siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMP Negeri 05 Tamalatea (Kemendikbud RI 2019).

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 05 Tamalatea dengan total 189 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 84 siswa yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang bukan anggota UKS, masih aktif bersekolah, bersedia menjadi responden, dan hadir saat penelitian berlangsung. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup siswa yang merupakan anggota UKS dan mereka yang menolak berpartisipasi dalam penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian yang mencakup aspek pendidikan

kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat, serta perilaku hidup bersih dan sehat siswa.

3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan uji statistik chi-square untuk melihat hubungan antara variabel independen (pelaksanaan UKS) dan variabel dependen (PHBS). Analisis dilakukan dengan tingkat signifikansi $p \leq 0,05$, yang menunjukkan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 84 siswa di SMP Negeri 05 Tamalatea untuk menganalisis hubungan antara pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji statistik chi-square.

1.1 Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.1)

Tabel 1. *Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	31	36,9
Perempuan	53	63,1
Total	84	100

Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan (63,1%), sementara laki-laki berjumlah 36,9%.

1.2 Pelaksanaan Program UKS

Tabel 2 menunjukkan distribusi pelaksanaan program UKS di SMP Negeri 05 Tamalatea.

Tabel 2. *Pelaksanaan Program UKS di SMP Negeri 05 Tamalatea*

Pelaksanaan UKS	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Terlaksana	44	52,4
Tidak Terlaksana	40	47,6
Total	84	100

Sebanyak 52,4% siswa menyatakan bahwa program UKS telah terlaksana dengan baik, sementara 47,6% lainnya merasa bahwa program ini belum berjalan optimal

1.3 Hubungan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

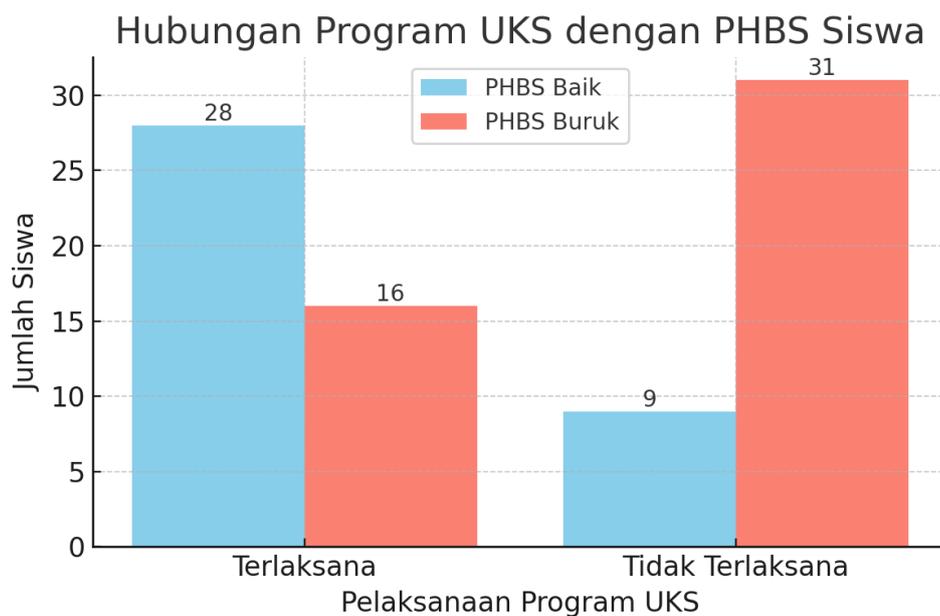
Uji **chi-square** dilakukan untuk melihat hubungan antara pelaksanaan program UKS dengan PHBS siswa. Hasilnya ditampilkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hubungan Program UKS dengan PHBS di SMP Negeri 05 Tamalatea

Program UKS	PHBS Baik (n/%)	PHBS Buruk (n/%)	Total (n/%)	p-value
Terlaksana	28 (63,6%)	16 (36,4%)	44 (100%)	0,004
Tidak Terlaksana	9 (22,5%)	31 (77,5%)	40 (100%)	
Total	37 (44%)	47 (56%)	84 (100%)	

Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program UKS dengan PHBS siswa (p-value = 0,004). Siswa yang mengikuti program UKS dengan baik cenderung memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang merasa program UKS belum terlaksana dengan baik.

Selain itu, hubungan antara UKS dan PHBS juga divisualisasikan dalam grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Hubungan Program UKS dengan PHBS

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program UKS berperan penting dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Program UKS yang terlaksana dengan baik meningkatkan kesadaran siswa dalam menerapkan PHBS, seperti mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta memanfaatkan fasilitas sanitasi yang tersedia.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Jawardi 2023), yang menunjukkan bahwa sekolah dengan program UKS yang berjalan efektif memiliki tingkat PHBS yang lebih baik dibandingkan sekolah yang kurang mengoptimalkan program UKS. Selain itu, penelitian oleh (Umakaapa and Suradji 2024) juga menemukan bahwa faktor pendidikan kesehatan dalam UKS memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kebersihan siswa di sekolah dasar.

Namun, dalam implementasinya masih ditemukan kendala seperti kurangnya keterlibatan aktif siswa dan tenaga pendidik dalam kegiatan UKS. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan edukasi terkait UKS serta keterlibatan lebih aktif dari guru, siswa, dan tenaga kesehatan sekolah untuk meningkatkan efektivitas program ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki hubungan yang signifikan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa di SMP Negeri 05 Tamalatea. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program UKS dengan baik cenderung memiliki tingkat PHBS yang lebih tinggi. Dengan demikian, program UKS berperan penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat di lingkungan sekolah. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi program yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Saran

Sekolah perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi terkait UKS agar seluruh siswa memahami pentingnya menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan tenaga pendidik diharapkan dapat lebih aktif dalam membimbing siswa dalam kegiatan UKS serta memberikan teladan dalam menerapkan PHBS. Pihak kesehatan seperti puskesmas atau dinas kesehatan disarankan untuk meningkatkan pendampingan serta menyediakan pelatihan kepada tenaga pendidik dalam menjalankan program UKS secara efektif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas program UKS, seperti keterlibatan orang tua dan kebijakan sekolah terkait kesehatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Jawardi, Jawardi. 2023. "Implementasi Program Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sd Negeri 017 Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri." *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)* 5(4): 369–75.

Kemendikbud RI. 2019. "Buku Pembinaan Dan Pengembangan UKS/M." *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (k): 1–9.

Santoso, Nurhadi, and Fiki Sa'adah. 2024. "Identifikasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Peserta Didik: Case Study." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 14(3): 105–12.

Umakaapa, Muktamar, and Febry Ramadhani Suradji. 2024. "Pengaruh Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Merauke Papua Selatan." *Jurnal Diskursus Ilmiah Kesehatan* 2(1): 25–32.

World Health Organization, and Unesco. 2021. *WHO Guideline on School Health Services*.